

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah Swt dengan dianugerahi nikmat dan karunia yang tidak terhingga. Dalam agama islam mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling dimuliakan, karena manusia memiliki akal sehat yang dapat membedakan antara mana hal yang baik dan hal yang buruk.¹

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh setiap individu melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, ataupun pelatihan yang berlangsung baik di tingkat sekolah (formal) maupun diluar sekolah (non formal) tanpa adanya batasan umur, yang artinya pendidikan ialah suatu kegiatan yang dilakukan sepanjang hayat.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia, yang dimulai sejak lahir sampai dengan meninggal dunia. Bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian baik tanpa adanya pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting pada pembentukkan kepribadian, baik atau buruknya kepribadian dan perilaku siswa. Sebagai salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya pendidikan juga memiliki tujuan yang hendak dicapai salah satunya yaitu untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Serta

¹Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). 49

dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang bertanggung jawab, berkualitas dan mampu mengantisipasi perubahan zaman dimasa yang akan datang.

Sebagaimana salah satu hadits yang berbunyi :

أَطْبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

*“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”.*²

Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradapan manusia yang akan terus berkembang. Hal ini sejalan dengan karakter manusia yang memiliki potensi, kreativitas, dan inovatif dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung jawab dari salah seorang guru saja, berkenaan dengan tanggung jawab ini dalam dunia pendidikan diajarkan beberapa macam mata pelajaran seperti ips, pkn, pendidikan agama islam, bahasa arab dan lain sebagainya.

Pendidikan yang menyimpan nilai-nilai agama merupakan jembatan emas menuju kebahagiaan dunia dan diakhirat. Maka dari itu sangat penting sekali pendidikan yang menyimpan materi aqidah akhlak diajarkan kepada anak sejak dini. Bahkan sebelum anak lahir ke dunia orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap anak yang di kandungnya. Menurut mansur, Pendidikan Islam dalam rumah tangga harus memperhatikan pendidikan aqidah islamiyah, dimana

² Muhammad bin Yazid al-Qazwini Muhammad bin, “Sunan Ibn Majah Jus I,” *Dar al-Fikr* : 81.

aqidah itu merupakan inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini.³

Pelajaran aqidah akhlak yang berisi tentang keimanan serta akhlak terpuji, dengan tujuan terbentuknya anak didik atau pribadi siswa yang bertakwa. Keterkaitan antara pendidikan dan pembentukan perilaku siswa itu sangatlah penting, agar menjadi seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas, yang terbekali oleh iman, amal soleh, dan ahlakul karimah. Dasar inilah yang akan mengantarkan peserta didik menuju kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat nanti.

Perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat harus berdasarkan pengetahuan yang di dapatkan di sekolahnya. Hal ini menjadi indikator penting dalam salah satu ketercapaian tujuan siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Seperti halnya perilaku disiplin yang diajarkan di sekolah harus mampu siswa tanamkan ketika berada diluar lingkungan sekolah, mematuhi segala macam peraturan yang ada serta menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. Karena pada dasarnya menurut Nur Penanaman disiplin adalah suatu usaha melatih dan mengajarkan seseorang untuk selalu bertindak sesuai dengan peraturan yang ada secara suka rela.⁴

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). 78

⁴ Z. S. Juliya, "Hubungan Antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud Dengan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, last modified 2014, <http://etheses.uin-malang.ac.id/809/>.

Islam bukanlah suatu agama yang ketinggalan zaman ataupun agama yang mengikuti zaman, tetapi agama islam adalah agama yang menganjurkan pemeluknya untuk senantiasa mengimbangi antara keduanya. Pendidikan aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji pada kondisi zaman yang seperti ini. Oleh sebab itu, pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam pembentukan tingkah laku siswa.

Tugas dan tanggung jawab siswa sangat erat kaitannya dengan kemampuan dasar yaitu kompetensi siswa diantaranya adalah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh para guru baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang disebut dengan perubahan tingkah laku.⁵ Oleh sebab itu, di dalam kegiatan belajar mengajar seseorang dapat menguasai isi materi yang telah diberikan oleh guru. Karena materi pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya materi pelajaran adalah isi dari pelajaran atau bidang studi yang telah diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah.

“Sardiman A. M. Mengatakan bahwa materi pelajaran adalah komponen kurikulum yang sangat penting dan termasuk salah satu komponen yang berhubungan dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2000). 49-50

berdasarkan taksonomi S. Bloom yaitu ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik”.⁶

Berdasarkan ketiga ranah diatas peneliti akan melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi Aqidah Akhlak yang akan dilihat hubungannya terhadap tingkah laku siswa. Dengan menguasai materi akidah akhlak yang tercermin dari hasil belajar yang baik akan membawa pengaruh kepada tingkah laku siswa itu sendiri. Dimana hasil belajar yang baik akan tercermin tingkah laku yang baik dan apabila hasil belajar siswa itu rendah maka akan mencerminkan pada tingkah laku yang tidak baik.

Materi Pendidikan Aqidah Akhlak menjadi suatu wadah bagi pendidikan sebagai salah satu bentuk pengetahuan kepada siswa mengenai ilmu agama kaitannya dengan ibadah kepada Allah swt sang pencipta, ibadah kepada sesama makhluknya, dan bagaimana mensyukuri segala ciptaannya.

Sementara itu, fenomena yang terjadi sekarang ini telah terjadi penurunan akhlak dalam kalangan pelajar. Hal ini sungguh terlihat memprihatinkan, karena pelajar seharusnya dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di ajarkan baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Masih terdapat beberapa pelajar yang datang kesekolah tidak tepat waktu tanpa ada sebab yang jelas, bolos sekolah, melakukan pemalakan, melakukan tindakan bullying kepada teman, kurangnya rasa hormat kepada guru, kurangnya rasa saling tolong menolong antar teman, padahal pendidikan Aqidah Akhlak telah di ajarkan di sekolah. Sebagai seorang pendidik

⁶ Sardiman A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 142

tentu mempunyai tugas yang berat mengingat tantangan yang menyangkut akhlak para siswanya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Kota Bekasi, bahwa dapat diambil suatu gambaran tentang suatu masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ada beberapa siswa yang belum menyadari pentingnya berperilaku disiplin.
- b. Terdapat beberapa perilaku kurang disiplin pada siswa di MAN 1 Kota Bekasi seperti tidak mengerjakan tugas, datang tidak tepat waktu, tidak melaksanakan piket sesuai jadwal, serta masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.
- c. Kurangnya disiplin belajar siswa serta kurang disiplinnya siswa dalam menaati tata tertib disekolah..

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang “HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA” (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bekasi).

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas yang telah peneliti paparkan, dapat diambil suatu gambaran tentang suatu masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ada beberapa siswa yang belum menyadari pentingnya berperilaku disiplin.

- b. Terdapat beberapa perilaku kurang disiplin pada siswa di MAN 1 Kota Bekasi seperti tidak mengerjakan tugas, datang tidak tepat waktu, tidak melaksanakan piket sesuai jadwal, serta masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.
- c. Kurangnya disiplin belajar siswa serta kurang disiplinnya siswa dalam menaati tata tertib di sekolah.

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang penulis teliti tidak meluas maka peneliti membatasi permasalahan yang akan peneliti teliti, yaitu lebih di tekankan pada hubungan antara penguasaan materi dengan perilaku disiplin siswa terkait materi aqidah akhlak yang di pelajari di MAN 1 Kota Bekasi dan adakah hubungannya terhadap perilaku disiplin siswa terkhusus di kelas X, sebagai berikut :

- a. Pendidikan Aqidah Akhlak yang ditekankan disini adalah penguasaan materi siswa meliputi pengetahuan, pemahaman, serta penerapan materi tersebut pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X MAN 1 Kota Bekasi.
- b. Perilaku siswa yang di tekankan adalah setiap perilaku disiplin siswa sebagai hasil dari pembelajaran materi aqidah akhlak seperti disiplin siswa dalam bentuk masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini : “Apakah ada hubungan antara penguasaan materi aqidah akhlak dengan perilaku disiplin siswa di kelas X MAN 1 Kota Bekasi ”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penguasaan materi aqidah akhlak dengan perilaku disiplin siswa di kelas X MAN 1 Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membarikan manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat memberikan ilmu tambahan tentang hubungan antara penguasaan materi aqidah akhlak dengan perilaku disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan peneliti selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi, untuk memenuhi tugas akhir serta untuk mengetahui hubungan antara penguasaan materi aqidah akhlak dengan perilaku disiplin siswa.

b. Bagi lembaga sekolah, penelitian ini berguna untuk menjadi acuan dalam mendidik siswa atau siswi di sekolah.

- c. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penelitian khususnya untuk Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi.

E. Review Studi Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu kepada beberapa tulisan skripsi dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi untuk dijadikan bahan acuan. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin memberikan pembaruan dari penelitian terdahulu peneliti memfokuskan penelitian pada Hubungan Antara Penguasaan Materi Aqidah Akhlak dengan Perilaku Disiplin Siswa” (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bekasi). Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi lainnya yang serupa, sehingga dapat menambah rujukan bagi pembelajaran aqidah akhlak dan mampu menambah wawasan bagi para pembaca. Adapun tulisan yang peneliti jadikan acuan antara lain :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Krismi Winyang Sari, dengan judul penelitian, *Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas II MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2013-2014.⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian pada materi Akidah

⁷ Krismi Winyang Sari, “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Siswa Kelas II Di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan” (UIN Syarief Hidayatullah Jakarta, 2014). 35

Akhlak, kemudian perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah MI yang dilakukan di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan sedangkan peneliti melakukan penelitian pada jenjang MA yang berlokasi di MAN 1 Kota Bekasi.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Siska Fitri Yanti, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*.⁸ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Negeri Kampar Timur. Perbedaan terletak pada variabel yang akan diteliti dimana penelitian ini meneliti perilaku siswa sedangkan penelitian penulis berfokus pada perilaku disiplin siswa, metode, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan juga angket. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji korelasional, uji regresi linear sederhana, dan uji determinasi.

⁸ Siska Fitri Yanti, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur," *Jurnal Fisip* 4 (2017): 1.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Syifa Fauziyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Ciledug Tangerang*. Dalam skripsi ini terdapat Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti pada mata pelajaran akidah akhlak, perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena didalam penelitian ini memaparkan adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa sedangkan penulis lebih berfokus meneliti terhadap perilaku disiplinnya saja.⁹

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, dan Khairul Saleh dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tergapad Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda”. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam peneitian ini menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dilihat dari rumus product moment yang menghasilkan r hitung sebesar 0,676 yang kemudian diinterprestasikan dengan tabel r, pada $dk = 36-2 = 34$ dan taraf kepercayaan 95% atau pada taraf kesalahan 5% dan menghasilkan r hitung (0,632) terletak antara 0,60-0,799 (kuat) maka pelajaran pendidikan agama islam berpengaruh kuat terhadap perilaku siswa di SMK Kesehatan Samarinda.¹⁰ Adapun perbedaan dari penelitian yang

⁹ Syifa Fauziyah, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Ciledug Tangerang” (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

¹⁰ Khairul Saleh Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, “Pengaruh Pelajaran Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda” (el-Buhuth, 2019).

dilakukan oleh Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, dan Khairul Saleh dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda”. Persamaannya penelitian ini dilakukan pada jenjang SMA perbedaannya terletak pada variabel X dan juga Y. Pada penelitian ini membahas tentang pendidikan Agama Islam dan variabel Y membahas perilaku siswa sedangkan skripsi peneliti pada variabel X membahas materi aqidah akhlak dan variabel Y membahas tentang perilaku disiplin.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Hamdan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau, 2011, yang berjudul *Hubungan Sikap Terhadap Bidang Studi Fikih dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*.¹¹ Dalam skripsi ini terdapat persamaan yaitu sama-sama mengukur antara hubungan suatu variabel dengan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap bidang studi fikih dengan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah. Perbedaan terletak pada salah satu variabel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu materi aqidah akhlak sedangkan pada skripsi di atas meneliti studi fikih.

Keenam, Skripsi yang ditulis oleh Maemunah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi, 2022, yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran Online Di*

¹¹ Hamdan, “Hubungan Sikap Terhadap Bidang Studi Fikih Dengan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan” (UIN SUSKA, 2011).

MAN 1 Kota Bekasi.¹² Dalam skripsi terdapat adanya hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa pada proses pembelajaran Online di MAN 1 Kota Bekasi. Dimana terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan mata pelajaran aqidah akhlak, sedangkan perbedaannya pada skripsi ini peneliti berfokus meneliti pada perilaku disiplin siswa.

Ketujuh, Skripsi yang ditulis oleh Evi Putriani, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang berjudul *Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara*.¹³ Dalam penelitian ini disimpulkan adanya (H_a) penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara dengan rumus r hitung sebesar $0,35 = 0,4$ dan rumus r tabel pada signifikan 5% sebesar 0,308. Perbedaan terletak pada skripsi ini peneliti berfokus meneliti pada perilaku disiplin siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas maka penelitian ini berupaya untuk melengkapi beberapa hal yang belum dibahas.

¹² Maemunah, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran Online Di MAN 1 Kota Bekasi" (Universitas Islam "45" Bekasi, 2022).

¹³ Evi Putriani, "Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara" (IAIN Bengkulu, 2020).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban yang empirik dengan data.¹⁴ Setiap hipotesis bisa benar atau salah dan karenanya perlu diadakannya penelitian sebelum hipotesis itu diterima atau ditolak. Berpijak dari kajian review terdahulu yang diajukan maka rumusan hipotesis yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

Ha: Ada hubungan antara penguasaan materi aqidah akhlak dengan perilaku disiplin siswa.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015). 96